



■ TINGKATKAN KONSENTRASI SISWA SD SAAT UASBN

Sekolah Beri Makanan Tambahan

Sejumlah sekolah melakukan berbagai cara untuk meluluskan siswanya dalam Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN). Salah satunya, dengan memberikan makanan tambahan.

PIHAK sekolah yang memiliki siswa tidak mampu di wilayah Kota Yogyakarta memberikan makanan tambahan berupa sarapan pagi untuk meningkatkan daya konsentrasi siswa. Setidaknya ada beberpa sekolah yang melakukan hal semacam ini. Salah satunya di SDN Gondolayu Kecamatan Jetis Yogyakarta. Seluruh peserta UASBN di sekolah tersebut mendapatkan sarapan pagi gratis selama proses ujian berlangsung. Seperti diketahui, sebagian besar siswa di sekolah ini merupakan siswa kurang mampu dan berasal dari wilayah Kota Yogyakarta. Umumnya orang tua siswa di sekolah tersebut berprofesi sebagai buruh dan pedagang kecil.

Menurut Kepala SDN Gondolayu Zuhriah, pemberian makan senjaja dilakukan untuk sarapan pagi kepada 28 siswanya dengan tujuan meningkatkan daya konsentrasi siswa pada saat ujian berlangsung. Langkah itu akan dilakukan hingga

ujian selesai pada Rabu (13/5) mendatang. Dia menyebutkan, program pemberian makanan tersebut mendapatkan dukungan dari Pemkot Yogyakarta berupa subsidi sebesar Rp1.750. Besaran uang tersebut kurang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sarapan pagi siswanya. Karena itu, pihaknya berinisiatif menambahkan dana agar satu siswa mendapat jatah makanan seharga Rp2.500.

Dana tambahan diperoleh dari hasil uang perputaran pada koperasi siswa. "Kami berinisiatif menambahkan dari dana koperasi siswa dan guru, sehingga ada uang Rp2.500 yang dibelikan makanan untuk siswa," terangnya. Makanan tambahan itu dibagikan pada siswa sebelum ujian dilaksanakan pada pukul 06.45 WIB di kelas.

Untuk menghemat pengeluaran, pengadaan makanan tambahan dilakukan bekerja sama dengan PKK di lingkungan setempat. Ibu-ibu PKK tersebut kebanyakan me-



MAKAN: Sejumlah siswa SDN Gondolayu saat diberi makanan tambahan sebelum pelaksanaan UASBN berlangsung.

rupakan orangtua murid dari siswa di sekolah itu. "Sebenarnya kami juga ingin mengadakan susu untuk siswa namun karena anggarannya tidak cukup maka baru makanan dan kudapan yang bisa diberikan mereka selama ujian," ujarnya.

Meski sederhana, efek pemberian makanan ini tidak hanya berpengaruh positif pada konsentrasi siswa, namun juga bisa menjalin kebersamaan antarsiswa dan belajar menjaga kesehatan. Salah satu peserta ujian, Asta Yulianto mengaku sangat

terbantu dengan adanya program makanan tambahan ini. Sebab, dia merasa lebih siap dalam mengerjakan ujian dengan perut kenyang.

Hal serupa juga terjadi di SDN Badran Kecamatan Jetis. Kepala SDN Badran Suwanti mengatakan, keterbatasan ekonomi orangtua menjadikan beberapa siswa di SD Bardan tidak bisa menikmati sarapan pagi. "Kondisi semacam ini dikhawatirkan bisa mempengaruhi konsentrasi siswa."

(nugroho purbohandoyo)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005